

BAB V

KESIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh ukuran dewan komisaris dan ukuran dewan direksi terhadap *financial distress* pada perusahaan *non keuangan* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2014 dengan menggunakan variabel kontrol *firm size*, *Var*, dan *sales growth*. Maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini, diantaranya:

1. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa ukuran dewan komisaris berpengaruh negatif signifikan terhadap *financial distress*. Penelitian ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran dewan komisaris akan mengurangi kemungkinan sebuah perusahaan mengalami *financial distress*. Mengingat fungsi komisaris adalah menjalankan fungsi monitoring maka penelitian ini menjelaskan bahwa perusahaan yang sedang mengalami kondisi *financial distress* cenderung memiliki dewan komisaris yang lebih sedikit dibandingkan perusahaan yang tidak mengalami kondisi *financial distress*. Jumlah dewan komisaris yang lebih sedikit akan menyulitkan dewan komisaris melakukan *monitoring* secara efektif terhadap kinerja manajemen. Apabila pengawasan yang diberikan oleh dewan komisaris lemah maka kemungkinan manajemen bekerja dengan tidak efektif. Hal itu berdampak pada menurunnya profitabilitas perusahaan.

2. Hasil pengaruh ukuran dewan direksi terhadap *financial distress*, bahwa ukuran dewan direksi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *financial distress*. Sehingga ada tidaknya peningkatan pada ukuran dewan direksi maka tidak akan berpengaruh terhadap *financial distress*.
3. Hasil penelitian pada variabel kontrol menunjukkan bahwa hanya ada satu pengaruh signifikan terhadap *financial distress* yaitu *VaR*. dan variabel kontrol lainnya menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara *firm size*, dan *sales growth* terhadap *financial distress* pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2014.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa implikasi baik untuk beberapa pihak yang berkaitan dengan penelitian ini, diantaranya:

1. Manajemen.

Ketika perusahaan sedang mengalami kondisi *financial distress*, maka manajemen perlu mengambil keputusan guna mengatasi kondisi *financial distress*. Diantaranya menambah anggota dewan komisaris, untuk melakukan fungsi *monitoring* secara efektif terhadap kinerja manajemen. Apabila pengawasan yang diberikan oleh dewan komisaris lemah maka kemungkinan manajemen bekerja dengan tidak efektif. Hal itu berdampak pada menurunnya profitabilitas perusahaan.

2. Investor atau pemegang saham

Ketika investor menanamkan modal ke sebuah perusahaan tentu mengharapkan deviden atas laba yang dihasilkan perusahaan. Namun, ketika perusahaan mengalami *financial distress* maka perusahaan cenderung tidak membagikan deviden kepada investor. Oleh karena itu ketika perusahaan dalam kondisi *financial distress*, investor perlu menambah anggota dewan komisaris dengan menyesuaikan jumlah kebutuhan dewan yang ada didalam perusahaan untuk memonitoring kinerja para pekerja seperti direktur, manajer, maupun supervisor guna mengatasi *financial distress*.

C. Saran

Adapun saran-saran yang peneliti berikan bagi penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperluas sampel penelitian dengan menambah jumlah periode penelitian agar penelitian lebih akurat dan mencerminkan keadaan yang sebenarnya.
2. Menggunakan *proxy* lain untuk variabel *financial distress* agar lebih menggambarkan kondisi *financial distress*, misalnya menggunakan *proxy Z-Score*.